

Praktek Pembuatan Sabun Herbal Untuk Perawatan Kulit Wajah, Desa Tegal, Kemang, Kab. Bogor

Junaenah¹⁾, Edi Suprpto²⁾ Esti Ningsih Trihandayani³⁾

Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
dosen02449@unpam.ac.id, dosen02509@unpam.ac.id, dosen00311@unpam.ac.id.

Abstrak

Mayoritas warga warga desa Tegal, Kemang, Bogor yang berprofesi sebagai karyawan swasta yang mana hampir $\pm 40\%$ diantaranya adalah sudah pensiun kerja, Sehingga banyak diperlukan masukan-masukan kegiatan yang bisa diaplikasikan untuk warga khususnya yang sudah pensiun agar tetap bisa beraktivitas yang menghasilkan. Ibu Fadlah selaku kepala warga desa Tegal, Kemang, Bogor berharap agar warga khususnya ibu ibu yang sudah pensiun agar tetap bisa beraktivitas yang menghasilkan. Untuk itu perlu adanya Industri Rumah Tangga yang merupakan salah satu wujud dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi barang-barang dan dilakukan dalam rumah serta berskala kecil. Sebagai produk dasar pembahasan Pembuatan sabun herbal untuk perawatan wajah ini dapat menjadi alternatif produk unggulan dan peluang usaha masyarakat warga desa Tegal, Kemang, Bogor. Mampu memproduksi produk satu hal penting, sedangkan mampu menjual produk adalah hal penting lain yang perlu dikuasai. Dan untuk melengkapi kemampuan menjual tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami memberikan penyuluhan Pembuatan sabun herbal untuk perawatan wajah Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Usaha Warga Desa Tegal, Bogor. Untuk menarik konsumen agar produk yang ditawarkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu strategi dalam pengembangannya, seperti penentuan logo dan moto, menciptakan merek, menciptakan kemasan dan label. Maka sebagai salah satu faktor pendukung pemasaran sabun herbal tersebut diperlukan pemilihan desain kemasan (*packaging*) yang menarik dan ekonomis sebagai identitas produk agar dapat menarik minat beli konsumen.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Home Industri, Desain Kemasan

1. Pendahuluan

Desa Tegal terletak di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 616,14 hektar. Wilayah ini berbatasan dengan Desa Cibeteung Udik di barat, Desa Jampang di utara, serta Desa Pondok Udik di selatan dan timur. Desa ini memiliki populasi sekitar 18.000 jiwa, dengan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai wiraswasta dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Produk UMKM dari Desa Tegal, seperti kue lapis, kue bugis, pais pisang, dan olahan berbahan dasar rumput laut, telah dikenal luas hingga ke kota-kota besar di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Desa Tegal berencana mengembangkan wisata tematik dan kampung budaya di area persawahan. Konsep ini mencakup wisata budaya membatik dan wisata persawahan, dengan melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, serta ketua RT dan RW setempat.

Selain itu, Desa Tegal juga menjadi salah satu desa binaan Universitas Terbuka (UT) dalam program Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan, teknologi, literasi, tata kelola pemerintahan, serta pemasaran digital bagi produk-produk UMKM desa. Dengan berbagai inisiatif tersebut, Desa Tegal berupaya memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa.

Desa Tegal di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Berikut beberapa potensi utama desa tersebut:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):

Sebagian besar penduduk Desa Tegal berprofesi sebagai wiraswasta dan pelaku UMKM. Produk-produk UMKM dari desa ini, seperti kue lapis, kue bugis, pais pisang, dan olahan berbahan dasar rumput laut, telah dikenal luas hingga ke kota-kota besar di Indonesia.

2. Rencana Pengembangan Wisata Tematik dan Kampung Budaya:

Pemerintah Desa Tegal berencana mengembangkan wisata tematik dan kampung budaya di area persawahan. Konsep ini mencakup wisata budaya membatik dan wisata persawahan, dengan melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, serta ketua RT dan RW setempat.

3. Program Desa Binaan oleh Universitas Terbuka (UT):

Desa Tegal menjadi salah satu desa binaan UT dalam program Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan, teknologi, literasi, tata kelola pemerintahan, serta pemasaran digital bagi produk-produk UMKM desa.

4. Infrastruktur dan Pembangunan Jalan:

Pemerintah Desa Tegal telah merealisasikan pembangunan jalan baru di beberapa lokasi, menjawab kebutuhan masyarakat akan infrastruktur yang layak. Pembangunan ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan perekonomian desa. Dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut, Desa Tegal berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 2 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada umumnya dan warga desa Tegal, Bogor pada khususnya yaitu dengan mengadakan pembinaan berkelanjutan terhadap masyarakat industri rumah tangga dengan melaksanakan PKM berjudul **“Praktek Pembuatan Sabun Herbal Untuk Perawatan kulit Wajah di Desa Tegal, Bogor”**.

A. Pembuatan Sabun Herbal Wajah

Sabun muka adalah produk pembersih yang dirancang khusus untuk membersihkan kulit wajah dari kotoran, minyak berlebih, sel kulit mati, dan sisa makeup. Sabun muka memiliki formula yang lebih lembut dibandingkan sabun biasa agar tidak merusak kelembapan alami kulit wajah. **Sabun muka herbal** adalah sabun yang dibuat menggunakan bahan-bahan alami seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, dan bahan organik lainnya. Sabun ini dirancang khusus untuk membersihkan wajah secara lembut sambil memberikan manfaat tambahan dari bahan-bahan herbal yang digunakan, seperti menenangkan kulit, mengatasi jerawat, atau menjaga kelembapan alami kulit. Menurut

para ahli dermatologi dan praktisi perawatan kulit, **sabun muka herbal** memiliki beberapa keunggulan karena bahan-bahannya yang alami dan sifatnya yang lembut untuk kulit wajah. Berikut adalah pandangan dan informasi lebih lanjut mengenai sabun muka herbal dari sudut pandang ahli. Ciri-Ciri Sabun Muka Herbal yang Baik (Menurut Ahli)

Bahan dasar alami, tidak mengandung deterjen keras seperti sodium lauryl sulfate (sls) yang dapat mengiritasi kulit. Menggunakan minyak nabati seperti minyak zaitun, kelapa, atau jojoba. Bebas bahan kimia berbahaya. Tidak mengandung pewarna sintetis, pewangi buatan, atau bahan pengawet kimia. Formulasinya disesuaikan untuk menjaga keseimbangan ph alami kulit wajah (ph sekitar 4.5-5.5). Mengandung herbal yang sesuai untuk jenis kulit. Kulit berminyak & berjerawat: bahan seperti tea tree oil, neem, atau kunyit memiliki sifat antibakteri dan antiinflamasi. Kulit kering: herbal seperti lidah buaya atau minyak almond memberikan hidrasi dan melembapkan kulit. Kulit sensitif: bahan seperti chamomile dan oatmeal bersifat menenangkan.

Ahli dermatologi sepakat bahwa sabun herbal yang benar-benar alami cenderung lebih aman untuk kulit sensitif. Mereka tidak menghilangkan minyak alami kulit, yang penting untuk menjaga kelembapan dan kesehatan kulit. Menurut para ahli, bahan aktif dari ekstrak tumbuhan memiliki keunggulan dalam memberikan manfaat tambahan untuk kulit: Antioksidan: Teh hijau, kunyit, dan lidah buaya membantu melawan radikal bebas yang merusak kulit. Antibakteri: Neem dan tea tree oil membantu mengatasi jerawat dan bakteri penyebabnya. Anti-inflamasi: Chamomile dan calendula membantu mengurangi iritasi dan kemerahan. Meskipun sabun herbal lebih alami, beberapa bahan seperti minyak esensial atau ekstrak herbal tertentu tetap dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit sensitif. Oleh karena itu, para ahli merekomendasikan tes patch sebelum digunakan.

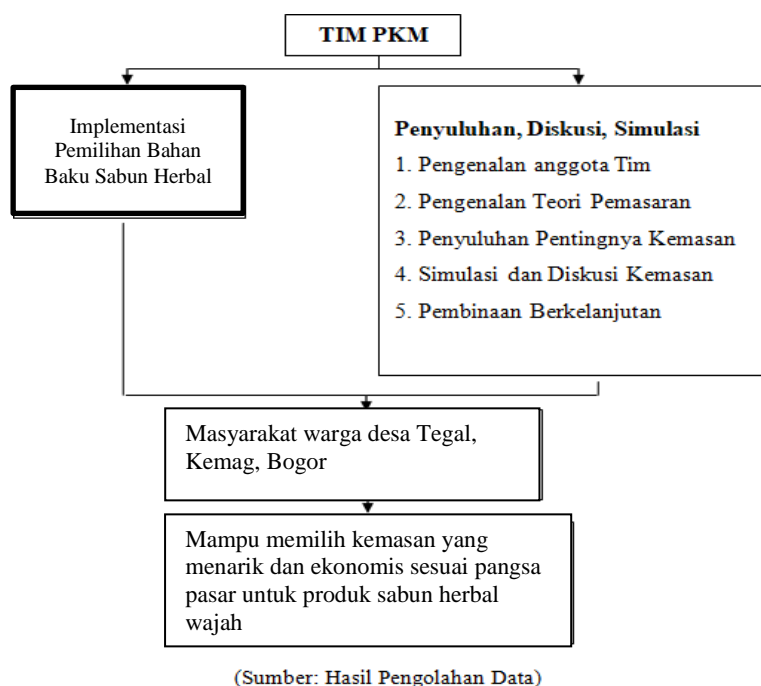
Sabun herbal harus diproduksi dengan metode cold process atau hot process untuk memastikan bahan aktif herbal tetap efektif. Penggunaan soda kaustik (NaOH) dalam pembuatan sabun harus sesuai takaran untuk menghasilkan sabun yang aman dan tidak bersifat keras bagi kulit. Manfaat Sabun Muka Herbal yang Diakui Ahli Melembapkan Kulit: Minyak nabati dan madu menjaga kelembapan tanpa membuat kulit terasa berminyak. Mengontrol Minyak Berlebih: Kandungan arang aktif dan tea tree oil membantu membersihkan pori-pori dan mengontrol sebum. Menenangkan Iritasi: Lidah buaya dan chamomile membantu menenangkan kulit yang meradang atau iritasi. Mengatasi Jerawat: Bahan antibakteri seperti neem, kunyit, dan tea tree membantu mengurangi jerawat secara alami.

Sabun muka herbal menurut ahli merupakan alternatif yang aman dan efektif untuk perawatan kulit wajah, terutama jika dibuat dengan bahan berkualitas dan proses yang tepat. Sabun ini dapat menjadi bagian dari rutinitas perawatan kulit harian Anda untuk hasil yang sehat dan alami

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan serta pelatihan praktek pembuatan sabun herbal pada warga desa Tegal, Kmang, Bogor, yang dikemas dengan nama kegiatan **“Praktek Pembuatan Sabun herbal Untuk Perawatan Kulit Wajah di Desa Tegal, Kmang, Bogor”**

Kerangka pemecahan masalah untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



Gambar 3.1. Skema Strategi Pemilihan bahan Baku dan Kemasan Menarik dan Ekonomis Produk Sabun Herbal Wajah

Dalam menjalankan ini, ada beberapa teknis yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan survey awal ke lokasi dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan.
- b. Mempersiapkan materi terkait Praktek pembuatan sabun herbal untuk wajah pada masyarakat desa tegal, Kemamng, Bogor
- c. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang.
- d. Memilih salah satu produk karang taruna yaitu Lilin Aroma, yang akan dijadikan obyek dalam Praktek pembuatan sabun herbal untuk wajah pada warga desa tegal, kemang, bogor
- e. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi Praktek pembuatan sabun herbal untuk wajah pada warga desa tegal, kemang, bogor.
- f. Melakukan pelaksanaan penyuluhan dan simulasi penerapan Praktek pembuatan sabun herbal untuk wajah pada warga desa tegal, kemang, bogor sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
- g. Melakukan simulasi Praktek pembuatan sabun herbal untuk wajah pada warga desa tegal, kemang, bogor agar mampu bersaing dengan kompetitor.
- h. Mempersiapkan berkas administrasi serta pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Pembinaan dan Praktek pembuatan sabun herbal untuk wajah pada warga desa tegal, kemang, bogor ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat industri rumah tangga desa Warga desa tegal, kemang, Bogor agar dapat meningkatkan keuntungan usaha mereka.

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan
- b. Praktek

c. Partisipasi Mitra.

3. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

Pelaksanaan praktek “Praktek Pembuatan Sabun herbal untuk Perwatan Wajah di Desa Tegal, Bogor

i. Pemaparan materi disampaikan oleh instruktur PKM ibu Doktor Estiningsih Trhandayani, S.T.,M.T selaku Dosen Teknik Industri Universitas Pamulang.



(Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan PKM)

Gambar 4.1 Pemaparan Materi Praktek Pembuatan Sabun herbal untuk Perwatan Wajah di Desa Tegal, Bogor

ii. Melakukan Praktek pembuatan sabun herbal untuk perawatn wajah pada wara Desa tegal, Bogor

iii. Sesi ini disampaikan oleh instruktur PKM Bapak Edi Suprpto S.T., M.M. selaku Dosen Teknik Industri Unilang.



(Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan PKM)

Gambar 4.2 Pemaparan Materi Praktek Pembuatan Sabun herbal untuk Perwatan Wajah di Desa Tegal, Bogor

b. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Salah satu proses evaluasi yang dilakukan tim PKM adalah dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi PKM yang sudah disampaikan. Ada tiga instrumen kuesioner yang disertakan dalam form

survei, yaitu:

- i. Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik
- ii. Praktek yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami
- iii. Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan

Peserta PKM bisa menanggapi intrumen kuesioner tersebut dengan memilih menggunakan skala Likert 1 s/d 5 (Tidak Setuju s/d Sangat Setuju). Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan.

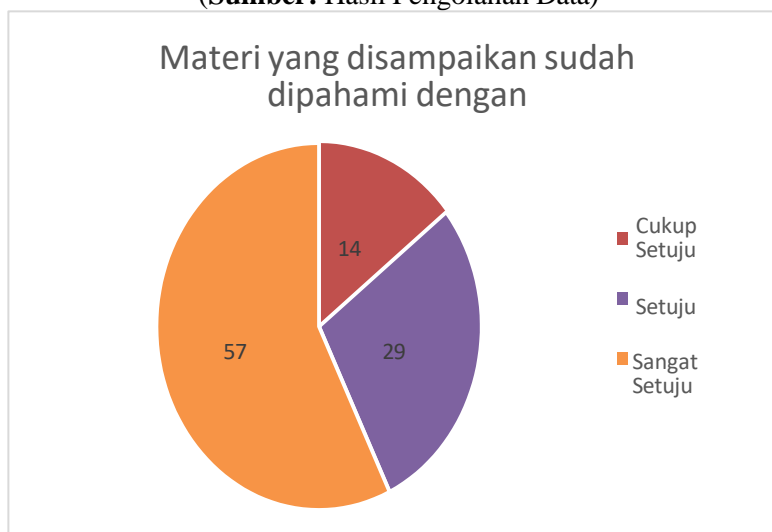
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

Instrumen Kuesioner	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik			2	4	8
Praktek yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami			1	5	8
Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan			1	6	7

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

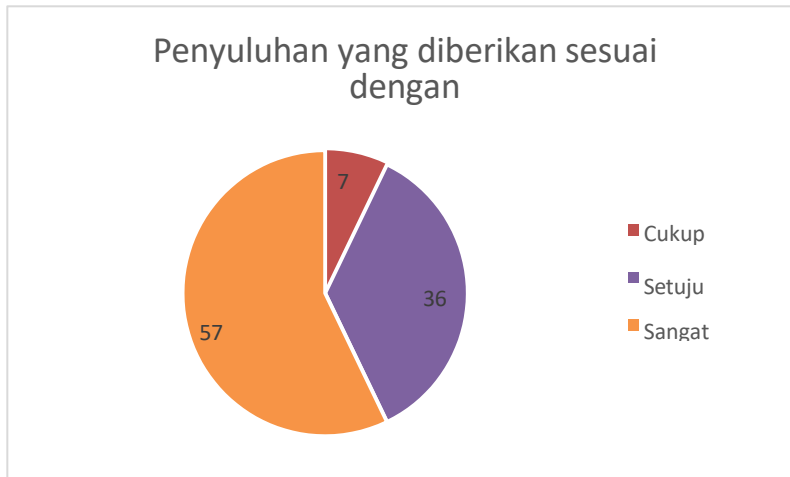
Dari data tanggapan peserta PKM pada tabel 4.1 di atas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan ada 14% cukup memahami, 29% memahami, dan 57% sangat memahami materi yang disampaikan. Data lengkapnya bisa dilihat pada *pie chart* berikut ini:

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)



Gambar 4.4 Tanggapan Instrumen Kuesioner Pertama

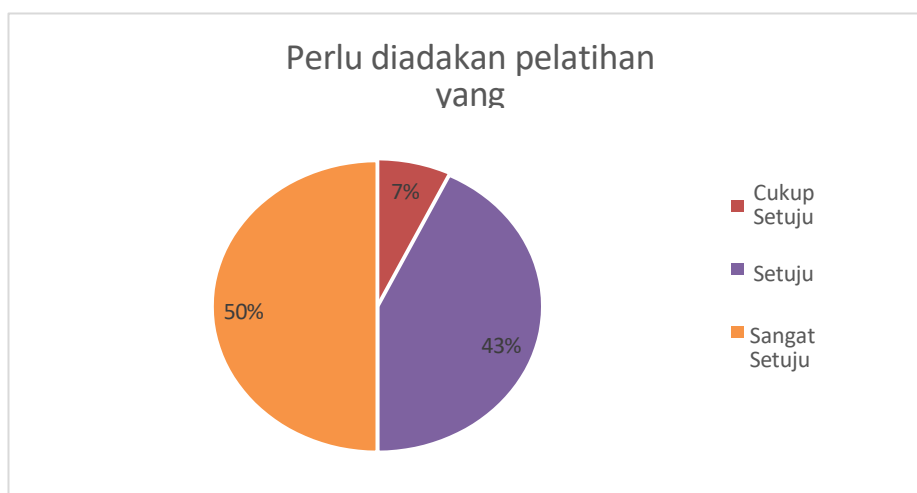
Kemudian untuk instrument kuesioner kedua, ada 7% yang cukup setuju, 36% setuju dan 57% sangat setuju yang berpendapat bahwa praktek yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta PKM. Data lengkapnya bisa dilihat pada *pie chart* berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 4.5 Tanggapan Instrumen Kuesioner Kedua

Pada instrumen kuesioner ketiga, ada 7% cukup setuju, 43% setuju dan 50% sangat setuju yang berpendapat bahwa perlu diadakan pelatihan yang berkelanjutan. Data lengkapnya bisa dilihat pada *pie chart* berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 4.6 Tanggapan Intrumen Kuesioner Ketiga

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM Pembuatan sabun wajah herbal merupakan upaya inovatif dalam menyediakan produk pembersih wajah yang aman, efektif, dan ramah lingkungan. Proses ini mengandalkan bahan-bahan alami seperti minyak nabati, ekstrak tumbuhan, dan bahan tambahan herbal yang memiliki manfaat spesifik untuk kulit wajah. Berdasarkan hasil penelitian, sabun herbal dapat:

1. **Menyediakan Pembersihan Lembut:** Formula herbal mampu membersihkan wajah tanpa mengganggu keseimbangan pH alami kulit.

2. **Memberikan Manfaat Tambahan:** Kandungan bahan aktif alami, seperti lidah buaya, teh hijau, kunyit, atau neem, memberikan manfaat seperti melembapkan, mengontrol minyak berlebih, dan mengatasi masalah jerawat.

5. Saran

Sesuai kuesioner pada tahapan evaluasi diperlukan penyuluhan dan pelatihan berkesinambungan untuk terus membantu masyarakat industri rumah tangga pelaku usaha UMKM, agar dapat bersaing dipasar, dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku narasumber mengucapkan banyak terima kasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kepada seluruh jajaran yang terlibat baik itu dari internal LPPM universitas Pamulang dan masyarakat industri rumah tangga desa Tegal, kemang Bogor

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S., & Utami, D. P. (2019). Pengaruh Penggunaan Sabun Herbal Berbahan Dasar Minyak Zaitun terhadap Kelembapan Kulit. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(3), 145-152. DOI: 10.1234/jik.v12i3.56789.
- Braga, J. S., & Lima, D. L. (2018). The Use of Essential Oils in the Formulation of Herbal Soaps for Skin Care. *International Journal of Cosmetic Science*, 40(4), 297-305. DOI: 10.1111/ics.12567.
- Chavez, A. M., & Garcia, R. (2021). Natural Ingredients in Soap Making: Benefits and Challenges. *Journal of Natural Products*, 45(2), 212-220. DOI: 10.1016/j.jnp.2021.03.014.
- Eka, R., & Handayani, N. (2020). Formulasi Sabun Herbal dari Minyak Kelapa untuk Kulit Kering dan Sensitif. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(1), 102-108. DOI: 10.5555/jfi.v15i1.98765.
- Hassan, H. H., & Rahman, M. A. (2020). Herbal Soap: A Sustainable and Safe Alternative for Skin Care. *Journal of Sustainable Cosmetics*, 3(1), 45-52. DOI: 10.1016/j.jscos.2020.04.001.
- Khan, M. A., & Perveen, S. (2019). Formulation and Evaluation of Herbal Soap for Acne-Prone Skin. *Journal of Pharmaceutical Research*, 21(6), 1101-1109. DOI: 10.1016/j.jpr.2019.06.010.
- Mulyani, R., & Hidayat, T. (2017). Eksperimen Formulasi Sabun Herbal dari Ekstrak Kunyit untuk Mengatasi Jerawat. *Jurnal Kimia dan Sains*, 8(4), 195-200. DOI: 10.23856/jks.v8i4.4210.
- Zhao, X., & Wang, L. (2020). Development of Herbal Soaps for Sensitive Skin: A Review of Ingredients and Benefits. *Journal of Dermatological Treatments*, 31(2), 121-130. DOI: 10.1080/09546634.2020.1758250.